



Edisi Desember 2020



**Pembelajaran
di Era New Normal**

**Teknis Penerimaan
MABA UM di
Masa Pandemi**

**B-LAB: Solusi
Praktikum
Virtual di
Masa Pandemi**



Universitas
Negeri Malang
(UM)

Mendeka Belajar

KAMPUS MERDEKA

DAFTAR ISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
2. Menyelenggarakan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan; dan
4. Menyelenggarakan tata paming yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan /atau vokasi yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara profesional;
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan yang bermutu dan unggul;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera; dan
4. Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

LAPORAN UTAMA

1 Pembelajaran di Era New Normal



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
Rektor UM

4 Teknis Penerimaan MABA UM di Masa Pandemi

6 Dampak Kegiatan Kemahasiswaan di Masa Pandemi COVID-19

LAPORAN KHUSUS

9 Pandangan Dekan FIK UM tentang Pembelajaran di Era New Normal

11 Optimalisasi Peran Tri Pusat Pendidikan untuk Mencegah Kegabutan Nasional Pembelajaran di Era New Normal

13 KKN UM Desa Jatirejoyoso Kab. Malang Mahasiswa UM Terjun Bantu Proses Panen di Sektor Pertanian

BERITA

15 Kopma UM menjadi Juara Umum JAMKOPNAS 2020

16 UM Borong Juara di ISEF UNAIR 2020

17 UM Berhasil Raih Penghargaan Badan Publik dengan Kategori Informatif

SEKITAR KAMPUS

18 Sejak Kuliah Online, Begini Kegiatan di Masjid Al-Hikmah UM

TEKNOLOGI

20 B-LAB: Solusi Praktikum Virtual di Masa Pandemi



BERKARYA

22 Model Pembelajaran CE2IG

BUGAR

26 Edukasi Bersepeda Selama Pandemi melalui GANAS (Gowes Aman, Nyaman dan Sehat)

RESENSI JURNAL

28 Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa

29 Pena Mendalami Al-Kautsar

30 Lensa Kegiatan

32 Aplikasi PPID UM

34 Lirik Rap UM



Salam Redaksi

oleh: Dr. Juharyanto, M.M., M.Pd
(Staf Ahli Wakil Rektor IV UM)

Redaksi

Penasehat
AH. Rofi'uddin
(Rektor)

Penanggung Jawab
Ibrahim Bafadal
(Wakil Rektor IV)

Pemimpin Redaksi
Komariyah

Redaktur Pelaksana
Ifa Nursanti

Penyunting
Zulkarnain

Editor
Megasari Noer Fatanti

Staf Redaksi
Budiharto
Kartika Lazuardi

Reporter
Sely Septi Sartika
Nike Virgawati Yuarko
M. Ian Fajrin
Muhammad Zahid Al-Khair
Riska Febrianti
Riki Pratama
Arya Wahyu Pratama
Siti Nuradilla
Ulya Aziza Fitriya

Fotografer
Ony Herdianto
Kautsar Saleksa
Mohammad Ian Fajrin
Abdul Fattah

Desainer & Layouter
Suhardi
Muhammad Hilmy Khoirun Nafi'
Aulia Adisya Rahmaputri
Muhammad Arif Fadlurrahman

Sirkulasi
Joko Wibowo

Alamat Redaksi
Humas
Universitas Negeri Malang
Graha Rektorat Lantai 1
Jl. Semarang 5 Malang
Telp/Faks: (0341) 565979
Email: humas@um.ac.id

Pendidikan di Era New Normal

Masyarakat umumnya memahami terma new normal sebagai kenormalan baru atau upaya untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru dalam menjalankan aktivitas keseharian. Di masa pandemi covid-19 saat ini, kenormalan atau kebiasaan baru dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yaitu; memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan menjaga jaga secara fisik saat menjalankan aktivitas serta menghindari kerumunan.

Dalam konteks pendidikan, implementasi terma kenormalan baru dilakukan dengan mengubah pola pembelajaran dari tatap muka (luring) menjadi daring, yakni pembelajaran jarak jauh, belajar dari rumah atau sebutan lain sebagai konsekuensi logis pandemi covid 19. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus yang berbahaya. Praktiknya, implementasi kenormalan baru tersebut terjadi di semua institusi, baik informal, formal, dan non formal, termasuk di dalamnya adalah institusi pendidikan sangat berbeda. Semuanya bergantung pada kesigapan pihak-pihak yang terlibat dalam institusi tersebut. Kesigapan infrastruktur, kapasitas penguasaan teknologi, dan mindset mereka, tentu juga aspek politis (kebijakan), setidaknya merupakan faktor utama terjadinya variasi tersebut. Namun, pasti semua sepakat bahwa pandemi ini harus dihadapi dengan penuh tanggungjawab melalui berbagai karya kreatif sehingga semua aspek kehidupan tetap berlangsung optimal dan selamat serta menyelamatkan.

Sebenarnya, pembelajaran jarak jauh di Universitas Negeri Malang (UM), bukanlah hal baru. Jauh sebelum terjadi pandemi covid-19, UM telah mengembangkan Learning Management System (LMS) Sistem Pengelolaan Pembelajaran - Sipejar (sipejar.um.ac.id). Inovasi pembelajaran yang sistemis ini terintegrasi dengan sistem informasi akademik (Siakad) mahasiswa dan dosen yang menggunakan sistem *single sign on* (SSO). Bahkan, konten pembelajaran dalam sistem tersebut telah terintegrasi dengan SPADA (Sistem Pembelajaran Daring) Indonesia Kemdikbud. Artinya, sipejar, tidak saja mampu memfasilitasi *online* atau *distance learning* bagi internal sivitas akademika UM, melainkan jauh lebih luas bagi insan seluruh negeri dari tempat mereka masing-masing. Tentu sipejar ini sangat support terhadap kebijakan tentang Merdeka Belajar Kemdikbud RI.

Pertanyaannya adalah apakah sistem pembelajaran daring yang telah tersistem dengan baik tersebut mampu memberikan garansi bagi mutu pendidikan? Hal ini tentunya menjadi tantangan besar dalam upaya UM menjaga marwah kampus yang berprestasi. Kualitas kinerja semua pihak melalui optimalisasi pemanfaatan sipejar menjadi starting-point berikutnya, dimana WFH bukan *Work for Home*, melainkan benar-benar harus bermakna *Work from Home* dengan tetap mengedepankan amanah dengan penuh tanggungjawab.

Pada Majalah Swara Pendidikan UM edisi kali ini akan dibahas kebijakan-kebijakan UM tentang pembelajaran di era kenormalan baru. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca. Salam sehat....

PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL

Malang. Tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda dari tahun sebelum-sebelumnya. Pandemi yang melanda seluruh dunia mengakibatkan kita hidup dalam keterbatasan. Segala sektor dalam kehidupan kita berubah. Begitu pula dengan pendidikan.

Pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan secara luring, harus merubah sistem pembelajaran menjadi daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Bukan hal yang mudah untuk merubah sistem pembelajaran. Namun tidak ada pilihan lain, karena ini adalah yang terbaik dari segala keputusan yang ada.

Memasuki awal tahun ajaran baru tahun 2020, segala persiapan telah direncanakan memasuki era New Normal atau pola hidup baru di tengah pandemi virus yang masih melanda. Selama era new normal ini aturan dan kebijakan protokol kesehatan tetap diterapkan, termasuk dalam sektor pendidikan.



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
Rektor Universitas Negeri Malang (UM)

Pembelajaran di Era New Normal



Universitas Negeri Malang (UM) sebagai salah satu institusi pendidikan juga tetap menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan segala aktivitas yang berkenaan dengan Tri Dharma perguruan tinggi. Pada tahun ajaran baru 2020/2021 UM masih menggunakan sistem pembelajaran daring asinkron untuk seluruh mahasiswanya.

Jauh hari UM telah melakukan untuk persiapan menghadapi pembelajaran di era new normal ini. Tentunya dengan menerapkan protokol Covid-19 dan memprioritaskan kesehatan. “Untuk pelaksanaan pembelajaran UM mengikuti apa yang ditetapkan kementerian. Beberapa hari yang lalu, Dikti sudah

membuat surat edaran. Intinya kampus silahkan mengambil keputusan sesuai dengan kondisi wilayahnya masing-masing. Tapi untuk semester ini, UM menerapkan pembelajaran full daring,” jelas Prof. Dr. AH. Rofiuddin, M.Pd selaku Rektor UM.

Keefektifitasan pembelajaran daring sejauh ini masih belum diuji secara empiris. Namun secara umum pembelajaran daring bukanlah yang terbaik. Karena ada beberapa mata kuliah yang tidak dapat dilakukan secara daring, khususnya mata kuliah praktikum.

Banyak inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh UM agar pembelajaran daring bisa lebih efektif.

“Di LP3 sendiri ada pusat inovasi belajar, rumah inovasi belajar dan seterusnya. Disana lengkap berbagai strategi metode dan sistem evaluasi.” lanjut Prof. Dr. AH. Rofiuddin, M.Pd.

“Untuk kedepannya kita semua tidak berharap kondisi seperti ini akan terjadi kembali. Tapi jika memang nanti harus terjadi lagi, UM sudah siap dengan pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring sudah paling cocok dilakukan di masa seperti sekarang,” ujar Prof. Dr. AH. Rofiuddin, M.Pd.

Prof. Dr. AH. Rofiuddin, M.Pd. juga berharap pada semua sivitas akademika UM agar selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah situasi seper-

ti sekarang. “Untuk saat ini yang terpenting adalah kesehatan. Saya berpesan kepada seluruh sivitas akademika untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, cuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Disamping itu kita juga harus banyak berdoa agar pandemi ini cepat berakhir dan kita semua bisa melakukan aktivitas secara normal lagi.”

“Tetap semangat untuk semuanya, tidak boleh patah semangat. Dalam kondisi apapun harus tetap bekerja maksimal sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing,” pungkas Prof. Dr. AH. Rofiuddin, M.Pd.

Reporter : Kautsar / Zahid

Teknis Penerimaan Maba UM

di Masa Pandemi

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) merupakan Lembaga Perguruan Tinggi Negeri Keguruan (LPTK) yang mencetak lulusan tenaga pendidik maupun kependidikan unggul dan terampil di bidangnya. Setiap tahun UM memberikan kesempatan untuk mahasiswa baru menjadi bagian dari sivitas akademika UM melalui ujian masuk perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT).

Penerimaan mahasiswa baru UM dijelaskan dalam surat keputusan Rektor Nomor 28.1.50/UN32/KM/2020 yang menetapkan tentang daya tampung dan pola penerimaan mahasiswa baru UM tahun akademik 2020/2021. Adapun pola penerimaan mahasiswa baru UM tahun akademik 2020/2021 terdiri dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) penerimaan program sarjana ditetapkan paling sedikit 20% dari total daya tampung, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) penerimaan program sarjana ditetapkan paling sedikit 40% dari total daya tampung, dan Seleksi mandiri yaitu penerimaan program sarjana paling banyak 30% dari total daya tampung dan penerimaan mahasiswa internasional, program vokasi, profesi, Magister (S2), dan Doktor (S3).

Berdasarkan surat keputusan yang telah dibuat tersebut, UM menetapkan daya tampung semua program studi UM tahun akademik 2020/2021 diantaranya daya tampung program sarjana di jalur masuk SNMPTN sejumlah 1.451 mahasiswa, jalur SBMPTN sejumlah 3.184 mahasiswa dan jalur mandiri sejumlah 1.908 mahasiswa sehingga total mahasiswa baru program sarjana yang diterima UM 6.543. Untuk mahasiswa baru program Diploma yang diterima UM sejumlah 438 mahasiswa, program Magister yang diterima UM sejumlah 1.206 mahasiswa dan program Doktor yang diterima UM sejumlah 273 mahasiswa.

Di masa pandemi covid-19 terdapat beberapa perubahan tak terkecuali di lingkup pendidikan salah satunya pelaksanaan ujian masuk perguruan tinggi yang harus memenuhi protokol kesehatan mulai dari peserta, petugas maupun pegawai yang bersangkutan. Persiapan yang dilakukan mulai dari menjalani tes rapid, menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak saat mengikuti seleksi masuk PTN.

Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang berlangsung di UM tahun 2020 di masa pandemi dilaksanakan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan. Peserta yang mengikuti UTBK di masa pandemi utamanya harus mempersiapkan mental dan kesehatan.



Berbagai peraturan telah dibuat untuk mencegah penularan covid-19 seperti peserta harus datang satu jam sebelum jam pelaksanaan guna mengecek kesehatan, wajib mematuhi protokol kesehatan, dan masuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Di masa pandemi ini kesehatan peserta ujian menjadi fokus utama dalam persiapan pelaksanaan UTBK 2020. Ketentuan terbaru terkait penerimaan mahasiswa baru 2021 akan dikaji lebih lanjut oleh pimpinan UM dan akan dipublikasikan melalui laman seleksi.um.ac.id atau um.ac.id yang merupakan laman resmi UM.

Reporter : Moh. Ian Fajrin / Riska



Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si.,
Wakil Rektor I Universitas Negeri Malang

DAMPAK KEGIATAN KEMAHASISWAAN

DI MASA PANDEMI COVID-19

Malang. Pandemi Covid-19 yang masih melanda di Kota Malang memiliki dampak terhadap berbagai bidang, salah satu bidang yang terdampak yaitu bidang pendidikan. Universitas Negeri Malang (UM) dalam masa pandemi juga menerapkan sistem pembelajaran *online* (daring). Penerapan kuliah daring menyebabkan berbagai aktivitas seluruh Sivitas Akademika UM menjadi terhambat. Aktivitas yang dampaknya sangat terasa yaitu kegiatan kemahasiswaan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda bagi kegiatan kemahasiswaan di UM, pasalnya banyak kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dan dituntut untuk beradaptasi dengan situasi kondisi. Kegiatan kemahasiswaan yang terlihat seperti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), kegiatan wisuda, kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.

“Secara keseluruhan dampak yang paling menonjol adalah menurunnya aktivitas kemahasiswaan dan berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi bidang kemahasiswaan, hal tersebut memang situasi Pandemi Covid-19 yang berada diluar kendali kita semuanya. Masa ini dimanakan *cosplayer* dan dimana-mana juga kondisinya sama seperti ini. Perlu adanya sikap dan adaptasi dalam menghadapi masa seperti ini, selain itu perubahan yang seperti ini memerlukan yang namanya kesegeraan dalam menyikapinya. Tidak hanya itu perlu adanya

keoptimalan dalam memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di masa adaptasi ini” Jelas Dr. Muarifin., M.Pd selau Wakil Rektor III UM.

Kegiatan kemahasiswaan tahun 2020 yang paling berbeda yaitu kegiatan PKKMB dan kegiatan wisuda yang keduanya dilaksanakan secara *online* (daring). Kegiatan tersebut pertama kali dilaksanakan oleh UM dari tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan PKKMB UM tahun ini dilaksanakan secara daring dan tetap memenuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini merupakan prospek program orientasi dan sosialisasi bidang kemahasiswaan, dalam rangka sosialisasi bidang kemahasiswaan dan meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar ada kemajuan sebagai mahasiswa walaupun situasi dan kondisi yang masih seperti ini.

Muarifin juga menjelaskan bahwa selain PKKMB, kegiatan wisuda tahun 2020 UM juga dilaksanakan secara daring, dan ini merupakan pertama kali UM melaksanakan wisuda daring. Masa awal-awal pandemi ini kita optimis untuk mengadakan wisuda secara luring atau offline berdasarkan prediksi awal, namun di akhir tahun pandemi covid-19 terus

meningkat dan prediksi tersebut tidak terpenuhi sehingga wisuda dilaksanakan secara daring. Pada akhirnya di penghujung tahun wisuda semuanya tetap dilaksanakan secara daring dan itu bukan kemauan kita akan tetapi situasi dan kondisi yang memaksa untuk kita lakukan. Karena kita tahu bahwa wisuda itu bagi sebagian wisudawan merupakan sesuatu yang langka, sakral, dan momentum yang mungkin terjadi satu kali dalam hidupnya, kecuali bagi mereka yang menginginkan pendidikan yang lebih lanjut akan merasakan wisuda lagi.

Tidak hanya wisuda dan PKKMB yang dilaksanakan secara daring, namun kegiatan ORMAWA juga terhambat dengan adanya situasi pandemic yang seperti ini.

“Dimasa pandemi ini, kita harus berpegang pada satu prinsip yaitu aktif. Artinya walaupun

dimasa pandemi covid-19, ormawa harus tetap aktif dengan cara yaitu *refocusing* dan *rescheduling*. Jadi kuncinya adalah aktif, aktif yang dimaksud yaitu aktif dalam menyelenggarakan kompetisi atau aktif dalam mengikuti kompetisi karena hanya dengan begitu program tersebut akan terlaksana dan membawa harum nama UM disamping program tersebut memang khas dari ORMAWA yang dilakukan *refocusing* dan *rescheduling* agar kegiatan tersebut dapat berjalan di masa seperti ini. Pintu akan terbuka lebar untuk mereka yang aktif menyelenggarakan atau aktif dalam mengikuti event, kita akan fasilitasi semuanya itu”, jelas Dr. Muarifin., M.Pd selau Wakil Rektor III UM.

Reporter : Nike / Riki



Ilustrasi oleh pikisuperstar (freepik.com)



INGAT SELALU PESAN IBU



1

PAKAI MASKER

Memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 45% dan masker bedah yang mampu menekan hingga 70%.

2

CUCI TANGAN

WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar.



3

JAGA JARAK

Yang paling utama adalah menjaga jarak atau *social distancing* dengan jarak minimal 1 meter.



4

HINDARI KERUMUNAN

Jika hal tersebut dilakukan maka akan dapat meminimalisir risiko penyebaran COVID-19 hingga 85 persen.



Desain oleh: Arif Fadlur DKV UM 20

Pandangan Dekan FIK UM tentang Pembelajaran di Era New Normal

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) identik dengan pembelajaran praktik. Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran praktik yang normalnya dilakukan secara langsung/tatap muka harus dialihkan secara daring. Hal ini tentu membuat sebuah situasi yang baru.

Bagaimanakah kegiatan pembelajaran praktik di FIK UM selama pandemi covid-19? Berikut ini penuturan Dekan FIK UM, Dr. Sapto Adi, M.Kes.

Dampak pandemi covid-19 bagi pembelajaran di lingkungan FIK UM

Harus diakui dampak pandemi ini sangatlah terasa, sebagian besar kegiatan praktek yang semula berjalan normal, selama kurun waktu delapan bulan terakhir ini terhambat. Perlu diketahui bersama bahwa pembelajaran di FIK hampir semua memerlukan studi di lapangan. Dengan adanya situasi yang demikian, mau tidak mau harus menyesuaikan dengan kebijakan yang ada.

Tetapi melalui kondisi seperti inilah membuat kita berpikir keras untuk tetap produktif dan kualitas pembelajaran harus tetap terjaga. Saya selalu meningkatkan kepada segenap Dosen dan Tendik serta Mahasiswa FIK UM, bahwa di masa pandemi ini untuk berpikir bahwa kita libur. Ada dan tidaknya di tempat kerja, kita harus beraktivitas, walaupun itu dilakukan secara daring atau luring dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Kebijakan apa yang dilakukan FIK UM dalam pembelajaran covid-19

Komitmen menjaga protokol, dan menjaga marwah prestasi harus tetap menjadi fokus utama. Mengacu kepada kebijakan universitas dalam penerapan pembelajaran menggunakan sipejar (sipejar.um.ac.id) harus di maksimalkan. Adapun misalkan dosen akan menyelenggarakan pembelajaran menggunakan media yang lain juga dipersilakan. Asalkan semua proses



pembelajaran tadi dapat terekam secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Misalnya untuk pembelajaran praktek tenis meja. Seperti mata kuliah yang saya ampu ini, kegiatan saya lakukan hanya via aplikasi percakapan. Semula, teori disajikan melalui zoom, semua mahasiswa saya absensi satu per satu, dan kamera harus aktif. Setelah itu ada penugasan mandiri yang dikirim melalui aplikasi percakapan.

Melalui skema ini tahap pertama evaluasi sudah bisa dilaksanakan, evaluasi berikutnya yaitu penugasan mandiri. Misalnya mahasiswa merekam kegiatan praktek memukul bola pingpong dengan *forehand* dan *backhand*. Video tersebut kemudian dikirim ke dosen untuk dilakukan evaluasi.

Kendala yang dihadapi

Situasi pembelajaran seperti ini bukan berarti tanpa kendala. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa? Pertama, kuota internet yang tidak mencukupi karena banyaknya kegiatan online yang harus diikuti mahasiswa. Kedua, peralatan yang tidak dimiliki oleh mahasiswa.

Kemudian solusinya seperti apa?

Mereka kita arahkan untuk mencoba berpikir pragmatis, apabila tidak tersedia kuota bagaimana solusinya, misalnya datang ke pusat wifi. Walaupun sebenarnya sudah ada bantuan kuota dll. Yang kedua terkait tidak adanya perlengkapan solusinya misalnya pinjam, andai tidak ada yang punya bisa melakukan modifikasi melalui meja panjang, dibuat netnya dari balok kayu atau apapun yang bisa untuk pembatas.

Kemudian badnya bagaimana? Buat saja dari triplek atau sejenis papan yang bisa digunakan. Penilaian yang kami lakukan bukan terkait peralatan yang digunakan, tetapi aplikasi dari teori yang sudah kami berikan.

Selain itu ada kebijakan open laboratorium yang dilakukan oleh FIK UM. Jadi sarana laboratorium FIK bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Mereka yang ingin menggunakan lab akan dijadwal oleh pengelola, dan ada pembatasan penggunaannya di ruangan tersebut. Hal ini kami lakukan karena tetap ingin memberikan layanan yang baik kepada mahasiswa, tetapi tetap patuh pada protokol kesehatan, lagi-lagi kata kuncinya adalah protokol kesehatan yang ketat.

Bagaimana efektivitas pembelajaran tersebut?

Tugas tenaga pendidik adalah memikirkan bagaimana cara pembelajaran berlangsung. Apakah kemudian pembelajaran ini efektif? Jawabannya adalah di era pandemi konsep pembelajaran harus menyesuaikan, harus ada upaya inovatif supaya kualitas belajar tidak turun. Upaya yang dilakukan harus maksimal dengan banyak cara. Media seperti Sipejar, email, zoom meeting dan aplikasi percakapan hanya sebagai alat. Jadi tidak bisa disimpulkan tidak ada media maka kegiatan tidak jalan.

Kesimpulannya di era new normal ini, aktivitas yang kita lakukan adalah tetap produktif. Apabila kegiatan tidak memungkinkan secara daring, maka harus dikerjakan secara luring tetapi dengan menjaga protokol kesehatan. Jangan diam, jangan berpikir libur. Semua ini dilakukan untuk tetap menjaga eksistensi pembelajaran, eksistensi pelayanan dan sumberdaya manusia.

Reporter : Suhardi



OPTIMALISASI PERAN TRI PUSAT PENDIDIKAN UNTUK MENCEGAH KEGABUTAN NASIONAL PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL

Oleh : Dr. Muh. Arafol, S.Pd., M.Pd.

Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal dalam keterbatasan guna menerapkan protokol kesehatan masih perlu pembiasaan. Gear budaya lapis masyarakat terekspresikan dalam keterkejutan, kegelisahan, kebingungan, kekeliruan bahkan ketakutan. Perasaan tersebut muncul akibat adanya perbedaan dan kesukaran dalam beradaptasi dengan budaya baru (dibaca: new normal). Umur pandemi yang hampir memasuki warsa pertamanya semenjak ditetapkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 masih belum usai. Berdasarkan survei dari Forum Anak Nasional pada akhir Maret 2020 yang melibatkan ratusan anak di

seluruh Indonesia hampir 60% anak merasa tidak terlalu senang saat harus menjalani proses belajar dari rumah. Gear budaya yang dialami oleh dunia pendidikan menjadi sorotan tersendiri dalam tulisan ini. Terutama persoalan kegabutan (perasaan bosan) yang muncul akibat

penerapan kebijakan belajar dari rumah yang dialami anak-anak sekolah dasar.

Membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang efektif dalam kemitraan yang harmonis antara sekolah, keluarga dan masyarakat menjadi alternatif yang solutif. Tri Pusat Pendidikan buah pikir Ki Hajar Dewantara perlu ditata ulang, selain konsep kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kebangsaan, dan kemanusiaan yang lebih dikenal dengan Panca Darma. Gagasan sekolah sebagai taman belajar sudahkah benar-benar menjadikan siswa nyaman? betah berlama-lama untuk menikmati keindahan sajian tema-tema pembelajaran, kesejukan proses belajar dari pembukaan hingga penutupan, dan kedamaian yang ditebarkan oleh sosok guru-guru kemanusiaan. Jika hal tersebut belum tercapai, kiranya tantangan akan dirasa lebih berat dan besar untuk memindahkan taman sekolah nyata dalam ruang maya.

Beberapa aktivitas belajar yang kreatif sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah untuk menjadikan kelas masa sebagai taman belajar yang menyenangkan. Berkunjung ke museum secara virtual misalnya. Ada banyak platform yang menyediakan jasa tur virtual ke museum di dalam dan luar negeri. Google Arts & Culture merupakan fitur *virtual reality* yang bisa dimanfaatkan oleh anak melalui ponsel dengan aplikasi yang memiliki nama yang sama. Aplikasi tersedia untuk Android dan iOS. Kegiatan alternatif yang bervariasi dalam situasi sekarang bertujuan agar anak tidak stres dan betah di rumah selama masa isolasi mandiri ini. Ada juga Laboratorium Maya pada portal Rumah Belajar Kemdikbud.

Laboratorium maya merupakan software komputer yang memiliki kemampuan untuk melakukan modeling peralatan komputer secara matematis yang disajikan melalui sebuah simulasi. Laboratorium maya diperlukan untuk memperkuat pemahaman konsep dalam proses pembelajaran, bukan pengganti laboratorium nyata. Ada juga kegiatan belajar dengan mendongeng, menggambar, bermain peran, musikalisasi puisi, berolahraga yang dilakukan secara virtual. Masih banyak kegiatan belajar kreatif yang bisa dirancang oleh guru di era new normal, dengan tetap mempertimbangan keseimbangan aspek olah tubuh, pikiran dan kejiwaan.

Upaya sekolah dalam mencipta sekaligus menumbuhkan atmosfer kegairahan belajar dalam bingkai kegembiraan juga harus disokong oleh pihak keluarga. Keluarga sebagai bagian dari masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar untuk mencegah kebosanan belajar anak di era new normal. Peran penting untuk orang tua menerapkan prinsip pengasuhan yang selalu dikaitkan dengan cinta dan kasih sayang, serta keteladanan. Jalinan komunikasi yang akrab dan efektif, kerap memberikan apresiasi rasa bangga terhadap anak dan bimbingan yang tulus membantu mewujudkan kepercayaan diri anak yang selaras bertumbuh dengan kesadaran belajar mandiri yang tinggi.

Memasuki era adaptasi kebiasaan baru, diperlukan iklim yang positif di rumah dan kesehatan mental keluarga yang terjaga. Pendidikan dan pengasuhan anak harus terus dijamin tanpa mengesampingkan kebahagiaan keluarga. Memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang kegiatan anak belajar selama di rumah dengan menciptakan suasana yang aman dan nyaman. Keluarga perlu juga menciptakan kondisi dan suasana belajar anak yang bervariasi. Mengingat keluargalah yang mempunyai kepentingan secara emosional, psikografik, dan demografik.

Terakhir adalah peran ekosistem masyarakat dan lingkungan. Masyarakat sebagai basis pendidikan organis sangat

menentukan visi dan misi yang diemban oleh lembaga pendidikan formal. Secara konseptual pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang lahir dan bertumbuh dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan realitas masyarakat yang mengitari untuk menjawab persoalan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Pendidikan tidak menisbikan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku pendidikan bukan objek pendidikan. Pendidikan yang mengikutsertakan masyarakat sebagai elemen penting terutama dalam pengambilan kebijakan pendidikan. Ringkasnya pengarusutamaan masyarakat untuk aktif bersama-sama dengan sekolah menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan menyenangkan. Pendidikan berbasis masyarakat kiranya merupakan hal yang urgen untuk dilakukan dalam rangka demokratisasi pendidikan.

Pendidikan berbasis masyarakat merupakan perjuangan politik menuju transformasi sosial. Pendidikan berbasis masyarakat merupakan bagian dari agenda pedagogik kritis yang senantiasa berupaya membebaskan pendidikan dari belenggu kekuasaan. Manakala pendidikan telah terbebas dari dominasi dan hegemoni kekuasaan, itu berarti demokratisasi pendidikan dapat diwujudkan.

Dari filosofis pendidikan berbasis masyarakat organis, kita dapat belajar satu hal yang relevan dengan keadaan pendidikan seperti sekarang ini, yaitu pendidikan sebagai proses pembelajaran tidak hanya dimaknai secara mekanistik, teknis, dan penyeragaman layaknya aktivitas belajar di kelas-kelas sekolah. Pendidikan tidak cukup dipahami sebagai pembelajaran secara kognitif, ornamental, dan artifisial. Semoga jalinan kasih sayang antara sekolah, keluarga dan masyarakat semakin mesra dan menemukan hakikat cintanya dalam upaya mencegah atau meminimalkan kegabutan anak-anak dalam belajar di era new normal yang ia rasa.



KKN UM DESA JATIREJOYOSO KAB. MALANG

Mahasiswa UM Terjun Bantu Proses Panen di Sektor Pertanian



Tim KKN UM Desa Jatirejoyoso saat merawat tanaman jagung.

Malang. Pandemi COVID-19 menyebabkan peluang terjadinya krisis ekonomi, sosial, hingga politik menjadi semakin meningkat. Sebagai upaya untuk membantu mengatasi krisis tersebut, Universitas Negeri Malang tetap mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang memang selalu diselenggarakan di setiap tahunnya, dengan tetap

menerapkan protokol kesehatan disetiap kegiatan sesuai dengan panduan KKN Edisi COVID-19. Salah satu desa yang kami kunjungi berada di Kecamatan Kepanjen tepatnya di Desa Jatirejoyoso Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, dimana mayoritas penduduknya sebagai petani.

Oleh karena itu mahasiswa peserta KKN tetap

dituntut untuk membuat program-program kerja yang bertujuan untuk membantu mengatasi masalah-masalah masyarakat desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN UM di Desa Jatirejoyoso Kecamatan Kepanjen ialah sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara mahasiswa ikut terjun

secara langsung dalam membantu proses panen padi serta jagung di sektor pertanian Desa Jatirejoyoso, Kepanjen.

Mahasiswa peserta KKN UM membantu proses panen dari sektor pertanian tanaman jagung milik Pak Arifin dan sektor pertanian tanaman padi milik Pak Agus. Kedua pemilik sawah tersebut langsung membina mahasiswa KKN UM dalam proses panen. Pak Arifin dan Pak Agus membimbing dan menunjukkan setiap langkah demi langkah dalam proses panen mulai dari menentukan tanaman yang fisiologis (tua), memetik jagung dengan tangan hingga terlepas dari batangnya, memotong jerami, memisahkan butir padi dari batangnya, hingga proses pemindahan jagung dan padi ke tempat pengeringan.

Selain itu, mahasiswa KKN UM juga ikut membantu dalam proses *branding* dengan cara membuat video edukasi yang ditujukan untuk para pelajar. *Branding* sendiri merupakan salah satu upaya penting yang harus dilakukan untuk bisa memberikan identitas kepada sektor pertanian jagung dan padi yang dimiliki.

Upaya pengabdian



Tim KKN UM Desa Jatirejoyoso saat terjun langsung ke sawah

dan *Branding* yang telah dilakukan oleh 15 orang mahasiswa peserta KKN UM Desa Jatirejoyoso Kepanjen dengan Dosen Pembimbing Lapangan Nandang Mufti, S.Si, M.T., Ph.D. diharapkan dapat membantu membuka peluang yang lebih besar untuk hasil sektor pertanian lokal milik Desa Jatirejoyoso agar dapat dikenal oleh

masyarakat luas. Sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jatirejoyoso Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Penulis: Tim KKN UM
Desa Jatirejoyoso

Dokumentasi: Tim KKN UM
Desa Jatirejoyoso

KOPMA UM

Menjadi Juara Umum JAMKOPNAS 2020

Malang. Meningkatnya semangat belajar mahasiswa UM bahkan di masa pandemi bukanlah buah bibir belaka. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya juara perlombaan yang diraih di masa Pandemi ini. Kali ini, Prestasi datang dari UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang (KOPMA UM) yang berhasil menjadi juara umum dalam perhelatan Jambore KOPMA Nasional 2020 yang diadakan oleh Badan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (BPP FK-KMI) yang bekerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan yang dilaksanakan pada 12-13 Desember 2020 ini diikuti oleh sekitar 57 peserta dari 34 universitas dari seluruh Indonesia seperti Riau, Bengkulu, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Lampung, dan daerah lainnya. Jevri Dwi Rojabi selaku ketua umum mengungkapkan bahwa perlombaan ini, terbagi atas 5 lomba utama dan 1 lomba up point, yaitu: Genta start up, Genta Olimpiade, Genta Visual, Genta Aryaduta, dan Genta Icon. Serta untuk up point yaitu Genta Jingle.

Lebih lanjut, ia berkisah bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras teman-teman KOPMA UM. "Kami melakukan yang terbaik yang kami bisa, selain itu juga berkoordinasi dengan pembimbing lomba dari KOPMA, Dinas Koperasi

malang, serta koperasi yang menjadi model kami dalam pembuatan karya "Genta Visual dan Aryaduta" jelas mahasiswa Prodi S-1 Manajemen ini.

Dalam Jambore tahun ini, UM berhasil memborong 5 piala sekaligus menjadi juara umum. Piala tersebut adalah Juara 2 Genta Visual, Juara 2 Genta Olimpiade, Juara 3 Genta Start Up, Juara 2 Genta Aryaduta Putri, Juara 1 Genta Aryaduta Putra, dan up point 100 untuk Genta Jingle. Sebelumnya UM juga berhasil menjadi juara umum pada tahun 2018 silam dan menjadi tuan rumah perhelatan akbar KOPMA pada tahun 2019.



Jevri Dwi Rojabi berpesan kepada para mahasiswa UM untuk tetap produktif di masa pandemi ini. "Jangan pernah berhenti berprestasi meskipun di masa pandemi, justru pada situasi seperti ini kita harus memanfaatkan peluang-peluang lomba yang banyak diadakan oleh universitas lain atau di kampus kita sendiri dengan selalu mematuhi semua protokol kesehatan. Dan juga tak lupa meminta doa restu dari orang tua yang selalu mendoakan anaknya yang terbaik. Tetap semangat teman-teman pantang menyerah dan selalu menjaga kesehatan"

Reporter: Arya Wahyu Pratama –
Internship Humas UM



UM Borong Juara di ISEF Unair 2020

Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) berhasil torehkan empat prestasi di ajang Islamic Science and Technology Fair (ISEF) Universitas Airlangga 2020. ISEF 2020 mengangkat tema “Membentuk Generasi Milenial yang Siap secara Spiritual dan Intelektual untuk Menuju Lahat Madani” sebagai salah satu strategi dalam membentuk generasi muslim yang *smart, humble, jujur*, dan bermoral untuk menuju lahat madani.

masalah yang diangkat”, jelasnya. Sainul juga memaparkan bahwa pembinaan KTIA ASC UM sangat mendukungnya dalam mengasah potensi menulis KTIA dengan baik. Pihaknya membawa karya Cerita Islami Amir & Amira Berbasis QR-Code. Hal tersebut perlu dilakukan agar anak-anak terbiasa mengamalkan doa sehari-hari dengan media pembelajaran yang relevan dan menarik.



Pada Sabtu (24/10), mahasiswa UM berhasil membawa empat prestasi gemilang di bidang Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (LKTIA) dan Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ). Muhammad Sainul Fadlan dan Rount Maulero berhasil mengharumkan UM dengan perolehan Juara 1 LKTIA. Selain itu, Tim Amang Darmawan, Tim Nabilah Azfa Fauziyah, dan Tim Lina Fahmatun Nisa'l berturut-turut memperoleh Juara 1, Juara 2, dan Juara 3 MSQ. Semua tim yang mewakili merupakan jebolan UKM Al-Qur'an Study Club (ASC) UM.

Sainul Fadlan menjelaskan bahwa persiapannya dalam LKTIA ISEF 2020 dimulai dari pematangan masalah dan inovasi. “Setelah pematangan masalah dan inovasi, kami kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yakni Imamul Huda Al-Shiddiq, M. Sosio., lalu menyusun karya yang telah sesuai dengan per-

Dalam kesempatan yang sama, Amang Darmawan menyampaikan bahwa timnya membawa karya MSQ berjudul “Etika Berteknologi di Era Revolusi Industri Berbasis Qur'ani”. Amang juga menjelaskan bahwa perlombaan ini senantiasa menjadi syiar Al-Qur'an bukan semata-mata memperebutkan juara semata. “Persiapan yang telah kami kerahkan dalam MSQ ISEF Unair 2020 telah dilakukan berminggu-minggu dengan sedikit perubahan antara panyarah dan sari tilawah. Namun hal ini menjadi ajang belajar dan menambah ilmu baru diranah yang berbeda”, jelas Amang.

Reporter : Siti Nuradilla – Internship Humas UM



UM Berhasil Raih Penghargaan Badan Publik Dengan Kategori Informatif

Jakarta. Keterbukaan informasi menjadi kunci penting dalam membangun kepercayaan dan optimisme di masa pandemi seperti sekarang. Komisi Informasi Pusat (KI Pusat) bersama dengan Wakil Presiden Republik Indonesia (RI) pada Rabu (25/11) mengumumkan penganugerahan keterbukaan informasi publik ke berbagai badan publik. Seperti, Kementerian, lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah non Kementerian, Lembaga Non Struktural, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Partai politik setelah melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) selama kurang lebih tiga bulan.

Kegiatan dilakukan secara daring dan disiarkan secara live melalui Youtube Komisi Informasi Pusat. Anugerah diberikan kepada badan publik yang memenuhi kualifikasi informatif. Publik juga dapat melihat badan-badan apa saja yang masuk kualifikasi informatif, menuju informatif, cukup informatif, dan tidak informatif.

“Besarnya persentase Badan Publik yang masih masuk kategori cukup informatif, kurang informatif dan tidak informatif masih memprihatinkan, maka harus digarisbawahi bahwa keterbukaan informasi publik di Indonesia masih jauh dari tujuan yang diamanatkan oleh UU KIP,” ucap Gede Naraya selaku ketua Komisi Informasi Pusat.

Badan Publik yang di Monev pada tahun ini ada sebanyak 348, sedangkan yang berpartisipasi

sebanyak 291 Badan Publik. Dari hasil Monev, Cecep Suryadi selaku Komisioner KI Pusat dan juga penanggung jawab dalam kegiatan Monev tahun ini menyampaikan terdapat peningkatan bagi Badan Publik yang memperoleh kualifikasi informatif. “Tahun 2019, Badan Publik yang memperoleh kualifikasi informatif dengan presentasi 9,8% dan pada tahun 2020 ini meningkat menjadi 17,24%.”

Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun ini berhasil meraih peringkat 4 dalam kategori Informatif Badan Publik Perguruan Tinggi Negeri dengan perolehan total nilai 93,0. UM berada di bawah UGM yang berada di peringkat pertama, UB yang berada di peringkat kedua, dan UNPAD yang berada di peringkat ketiga. Ini merupakan sebuah peningkatan, dimana tahun sebelumnya UM hanya mampu masuk ke kategori menuju informatif.

“Alhamdulillah UM berhasil meraih penghargaan sebagai badan publik dengan kategori Informatif. Kategori ini merupakan penilaian tertinggi dari Komisi Informasi Pusat. Hasil ini diraih tidak lepas dari kerjasama seluruh warga UM. Kita berharap apa yang kita raih hari ini dapat menjadi penyemangat dan dorongan untuk bisa mengelola informasi lebih baik lagi kedepannya.” ucap Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd selaku Rektor UM setelah menerima penghargaan.

Reporter : Muhammad Zaid Al Khair – Internship Humas UM

Sejak Kuliah Online, Begini Kegiatan di Masjid Al-Hikmah UM

Malang. Sejak ditetapkannya status wabah virus COVID-19 menjadi pandemi oleh World Health Organization (WHO) semua pihak mengambil berbagai kebijakan untuk mencegah penyebarannya. Tak terkecuali Universitas Negeri Malang (UM) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang lokasinya berada di zona merah penyebaran COVID-19 yakni Kota Malang.

Diwawancarai oleh Internship Humas UM secara daring melalui aplikasi WhatsApp, Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si selaku Koordinator satgas kewaspadaan COVID-19 UM mengungkapkan bahwa UM telah membentuk Satgas khusus yang ditetapkan dengan SK Rektor. Melalui satgas ini, UM telah berkoordinasi dengan pihak eksternal maupun internal. UM juga telah melakukan mediasi dengan pihak penyewa gedung dan fasilitas lain di UM untuk dapat membatalkan, atau mengatur kembali penggunaan fasilitas umum di lingkungan UM. Tak terkecuali kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah UM. “Seperti kegiatan Tafaqih fi Dinil Islam (TDI) yang terkait dengan perkuliahan Agama, harap diupayakan ditiadakan dan diganti tugas setara. Hal ini juga disesuaikan penundaan atau pengaturan kuliah praktikum atau jenis praktek lain” ungkap Prof. Markus.

Tentang pelaksanaan sholat fardlu dan sholat jum'at, Guru besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) ini mengungkapkan bahwa Satgas kewaspadaan COVID-19 UM telah berkoordinasi dengan pihak pengurus ta'mir Masjid Al-Hikmah UM. Kesepakatanannya adalah tetap melaksanakan sholat fardlu dan sholat Jum'at dengan menerapkan protokol kewaspadaan COVID-19 UM, jarak shof depan diberi selisih demikian juga jarak jamaah di sebelah kanan dan kiri. Selain itu, khusus pada pelaksanaan sholat jum'at para jamaah yang akan memasuki area masjid dilakukan pemeriksaan suhu tubuh sesuai protokol kewaspadaan COVID-19 UM. Penyampaian khutbah Jum'at dianjurkan lebih singkat sekitar 7 menit dan sholat Jumat dengan surat pendek.

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, pengurus masjid telah berkoordinasi dengan Satgas dan pimpinan UM. Kesepakatan awal, masjid kampus kemungkinan besar tidak menyelenggarakan kegiatan sholat tarawih berjamaah. Namun keputusan ini tetap akan memperhatikan kondisi terkini. Sementara itu, terkait pelaksanaan sholat Idul fitri, satgas dan pimpinan UM terus berkoordinasi menyikapi hal ini. “Sampai saat ini masih didiskusikan dengan mempertimbangkan banyak hal” tegas dia.

Reporter: Arya Wahyu Pratama - Internship Humas UM





B-LAB

SOLUSI PRAKTIKUM VIRTUAL DI MASA PANDEMI

Pembelajaran secara daring di masa pandemi ini memang menyebabkan banyak sekali hambatan. Khususnya pada program studi ilmu sains yang seharusnya melakukan praktikum di kampus, harus digantikan dengan virtual praktikum. Namun, karena belum ada fasilitas digital terkait praktikum yang memadai, mahasiswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Bio Tim dari Universitas Negeri Malang berhasil menciptakan sebuah aplikasi virtual laboratorium yang sangat mudah dipakai, memiliki visual yang sesuai, dan memberikan fitur-fitur yang lengkap sehingga mahasiswa bisa melakukan praktikum secara virtual layaknya praktikum secara langsung.

Tim yang terdiri dari 5 mahasiswa tersebut berasal dari beberapa program studi yang ahli dalam bidang pengembangan aplikasi tersebut, diantaranya adalah berasal dari Prodi Pendidikan Biologi (Zahra Firdaus dan Jasmine Nurul Izza) sebagai pengembang materi praktikum, Prodi Pendidikan Seni Rupa (Alby Aruna) sebagai pengembang visualisasi desain aplikasi, dan Prodi Game Animasi (Moch Dicky Novaldi dan Baskoro Indra Cahya) sebagai pengembang aplikasi tersebut.

B-Lab merupakan singkatan dari Biochemistry Virtual and Multiple Representative Laboratory yang diciptakan sebagai langkah revitalisasi praktikum online era new normal pada materi uji bahan makanan. Aplikasi ini sangat berguna pada

praktikum di beberapa jurusan, diantaranya adalah Biokimia, Farmasi, Ahli Gizi, dan Pendidikan IPA. Fitur-fitur B-Lab diantaranya adalah Virtual Laboratory, Materi Praktikum, Pustaka Ilmu, Loker Pengumpulan Tugas Praktikum, Room Chat dengan dosen, dan Glosarium.

Terdapat dua tampilan yang berbeda, diantaranya adalah tampilan khusus dosen, dan tampilan khusus mahasiswa.

Tampilan jika login sebagai dosen

B-Lab menyediakan beberapa menu untuk dosen, diantaranya adalah Panduan penggunaan aplikasi B-Lab, Upload materi, Upload petunjuk Praktikum, dan Laporan Praktikum. Sehingga, dapat disesuaikan dengan RPS masing-masing.

Tampilan jika login sebagai mahasiswa

Setelah masuk menu login mahasiswa, mahasiswa memasukkan nama dan kode kelas. Selanjutnya, mahasiswa diarahkan untuk mencermati prosedur K3 sesuai dengan praktikum seperti biasanya, seperti menggunakan sarung tangan, sepatu, jas lab, masker, dan memahami simbol-simbol dalam kimia. Kemudian, akan ditampilkan prosedur penggunaan aplikasi B-Lab. Setelah itu, terdapat beberapa menu yakni Virtual laboratory, Materi Praktikum, Pustaka Ilmu, dan Laporan Praktikum.

Virtual Laboratory

Mahasiswa akan memilih praktikum apa yang akan dilakukan, terdapat 4 jenis yakni Uji Karbohidat, Uji Protein, Uji Lemak, dan Uji Glukosa. Masing-masing tersebut masih dibagi menjadi Uji Fehling, Uji Xantoprotein, Uji Molish, Uji Nynhidrin, Uji Benedict, Uji Millon, Uji Iod, Uji Hopkins Cole, dan Uji Biuret.

Setelah memilih praktikum apa yang akan dikerjakan, mahasiswa akan diminta menjawab soal pretest, sehingga nanti mahasiswa dapat mengevaluasi mana materi yang belum difahami. Setelah itu, mahasiswa melakukan praktikum interaktif. Setelah selesai, mahasiswa akan diminta mengisi Post-test untuk mengevaluasi apakah mahasiswa memahami pembelajaran praktikum virtual tadi.

Materi Praktikum

Menu Materi Praktikum berisi semua materi yang berkaitan dengan praktikum. Mahasiswa disarankan untuk membaca materi praktikum terlebih dahulu agar dapat mengerjakan praktikum di Virtual Laboratory dengan baik.

Pustaka Ilmu

Menu Pustaka Ilmu berisi tentang fakta-fakta unik dalam Bio Kimia

Laporan Praktikum

Setelah selesai mengerjakan pre-test, mahasiswa akan mengumpulkan laporan praktikum di menu Laporan Praktikum. Sehingga nantinya dosen dapat memberikan penilaian terhadap laporan tersebut.

Glosarium

Menu Glosarium memuat informasi dan istilah asing dalam Bio kimia.

Beberapa keunggulan B-Lab diantaranya adalah tersedia untuk jenjang perkuliahan dan SMA, dapat disesuaikan dengan RPP atau RPS, menghubungkan

peserta didik dengan tenaga pendidik, dan dapat digunakan pada Android/iOS. Analisis materi sudah sesuai dengan RPP SMA jurusan IPA tahun 2020 yang selaras dengan RPP Biokimia jurusan Biologi UM 2020.

B-Lab telah mengikuti dan menerima banyak penghargaan dari kompetisi invention baik secara nasional maupun internasional. Hal ini merupakan sebuah akuisisi dan penghargaan bahwa B-Lab telah layak untuk dipergunakan sebagai fasilitas penunjang pembelajaran di dalam kelas. Diantara penghargaan tersebut adalah Juara I di Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) 2020, Gold Medal di Indonesia International Invention Festival (I3F) 2020, Bronze Medal di Young Scientist International Seminar and Expo (YSIS) 2020 di Universitas Brawijaya, Best National E-Presentation Competition di Universitas Airlangga, dan saat ini B-Lab tengah mengikuti I2ASPO (Indonesia International applied science project olimpiad).

Reporter : Ulya Aziza Fitriya - Internship Humas UM



Model Pembelajaran CE2IG



Anak taman kanak-kanak merupakan bagian dari anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak (0-6 tahun) yang diberi stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini secara terminology disebut sebagai anak prasekolah. Peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80% dialami pada anak usia dini (Betzell & Bassett, 2017). Anak usia dini pendidikan yang paling mendasar karena menjalani suatu proses dengan pesat dan sangat penting. Proses pembelajaran pada anak usia dini, untuk mengembagkan berbagai potensi pada anak seperti fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing anak. Pembelajaran pada masa ini bertujuan memperkenalkan konsep-konsep dasar.

Perkembangan yang terjadi pada anak mencakup perkembangan perilaku dan perkembangan kemampuan dasar. Perkembangan perilaku mencakup nilai agama moral (NAM), perkembangan sosial emosional (SOSEM), dan mandiri. Perkembangan nilai moral dan agama merupakan perkembangan untuk memahami kepercayaan yang dianut dan membudayakan diri untuk berdoa. Perkembangan nilai moral merupakan perkembangan untuk mengenal sikap mulia, membedakan sikap baik dan buruk. Perkembangan perilaku anak diberikan pembiasaan dalam mempraktikkan sikap perilaku yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Perkembangan keterampilan dasar merupakan kegiatan pembelajaran disiapkan untuk menambah kemandirian beserta daya cipta anak, diantaranya mencakup perkembangan aktifitas fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Perkembangan kognitif merupakan pengetahuan umum, bentuk pola, warna, ukuran, pengetahuan akan bilangan, lambang bilangan dan huruf. Perkembangan sosial

emosional merupakan perkembangan untuk mengenai cara yang benar dalam bergaul dengan orang lain. Perkembangan fisik dan motorik merupakan perkembangan untuk memiliki keterampilan motorik kasar dan halus serta dapat tumbuh dengan optimal. Adanya pendidikan anak usia dini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan berbagai ragam potensi anak tersebut.

Pembelajaran untuk anak usia dini dengan menggunakan pendekatan bermain. Bermain adalah sebuah proses pengembangan anak secara optimal. Sebab bermain berfungsi sebagai kekuatan pengaruh perkembangan dan lewat bermain pula didapat pengalaman yang penting dalam dunia anak. Masa kanak-kanak adalah masa-masa yang paling penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Permainan secara langsung memengaruhi seluruh area perkembangan anak. Permainan memberikan anak-anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri/bakat dan untuk mengembangkan kreativitas. Potensi yang dimiliki anak meningkat melalui pengalaman, berupa keterampilan gerak dan pengalaman informasi. Umumnya pengalaman gerak didapatkan di sekolah, masyarakat dan keluarga yakni melalui bermain. Pengalaman gerak oleh anak akan berdampak kuat terhadap kehidupan selanjutnya.

Pengalamangerak yang didapatkan anak akan bertahan lama. Semua bentuk kegiatan bermain atau belajar anak usia dini harus benar-benar diperhatikan. Karakteristik perkembangan motorik anak usia dini berada pada tahapan pembentukan gerak, serta peningkatan berbagai variasi pola gerak yang dimilikinya. Tahapan-tahapan pembentukan gerak pada anak usia dini merupakan awal dari perkembangan motorik selanjutnya. Apabila perkembangan motorik anak usia dini tidak berkembang dengan baik, maka akan berdampak pada perkembangan motorik selanjutnya. Anak akan mendapat kesulitan saat melakukan

gerakan yang kompleks seperti koordinasi, keseimbangan, kelincahan, dan sebagainya. Semakin banyak aktivitas gerak yang mengikutsertakan otot besar dan membutuhkan pengaturan spasial dan temporal dari gerakan simultan sebagian segmen tubuh". Perkembangan motorik kasar mencakup terutama keterampilan yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dan untuk memindahkan dan mengambil benda (Galdi, Anna, Pastena, & Gomez, 2015).

Manfaat kesehatan dari keterlibatan dalam aktivitas gerak yang rutin telah banyak dibahas dalam literatur, baik dalam kaitannya dengan anak-anak. Aktivitas motorik kasar juga dapat dikembangkan dengan bermain, dengan bermain anak dapat menyalurkan energi yang secara tidak langsung mengembangkan semua aspek perkembangan termasuk aktivitas motorik yang dilakukan anak dengan gembira tanpa adanya paksaan. Melalui bermain anak usia dini dapat melatih otot tubuh, menstimulus indera anak, bereksplorasi, dan mengenal lingkungan sekitar anak selain itu anak mampu mengambil berbagai macam manfaat pada perkembangan aspek keterampilan gerak dasar, kecerdasan, dan sosial emosional.

Pendidikan anak usia dini mempersiapkan anak untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Anak diperkenalkan pada pengetahuan, sikap, berperilaku yang baik, keterampilan dan kemampuan bersosial sesama teman dan lingkungannya. Proses tersebut sebagai bekal untuk kegiatan belajar sesungguhnya di sekolah dasar (SD), oleh karenanya tidak berlebihan namun salah ketika masih anak di bawah usia tujuh tahun diajarkan membaca, menulis, dan berhitung secara langsung. Hal ini menyebabkan banyak lembaga taman kanak-kanak yang lebih mengedepankan atau mementingkan pengembangan kognitif dan afektif, agak mengabaikan pengembangan kebugaran jasmani atau aktivitas motorik anak.

Kebanyakan guru dan orang tua berpendapat bahwa aktivitas fisik yakni hanya untuk memelihara kesehatan semata-mata dan belum sampai pada fungsi dari pembelajaran motorik ketika membantu peningkatan keterampilan gerak dasar, berpikir kreatif anak, dan perilaku prososial. Sehingga metode pembelajaran motorik pada anak usia dini diorientasikan untuk melaksanakan kurikulum dan belum menyentuh untuk menumbuhkan keterampilan gerak dasar, berpikir kreatif, dan perilaku prososial. Ada yang berpendapat bahwa anak usia dini merupakan persiapan anak untuk pendidikan selanjutnya sudah diajarkan baca,

terulis hitung, ini hasil dari wawancara penelitian pendahuluan. Di lain pihak ada pendapat anak usia dini belum saatnya diajarkan membaca, menulis, dan berhitung, dikhawatirkan akan menjadi beban anak, sehingga timbul perasaan benci dengan kata "belajar". Konsep ini jelas mengingkari konsep pendidikan pada anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan tempat bersosialisasi melalui aktivitas gerak dan bermain.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi maka "Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini dengan Permainan Creative, Enjoyable, Experience, Innovative, Game (CE2IG)", perlu dilakukan dengan harapan penelitian ini akan mampu:

- (1) Mengembangkan model pembelajaran creative, enjoyable experience, innovative, game (CE2IG) melalui permainan untuk meningkatkan keterampilan gerak.
- (2) Mengembangkan model pembelajaran creative, enjoyable experience, innovative, game (CE2IG) melalui permainan untuk meningkatkan kreativitas yang disusun secara sistematis yang berorientasi mendukung tumbuh kembang anak yang optimal.
- (3) Mengembangkan model pembelajaran melalui permainan untuk meningkatkan perilaku prososial yang disusun secara sistematis yang berorientasi mendukung tumbuh kembang anak yang optimal.
- (4) Membantu pendidik/guru anak usia dini dengan mengajak anak yang aktif bergerak dan kurang aktif bergerak untuk belajar bersama-sama.
- (5) Mengajak anak bermain seraya belajar, dengan tanpa mengambil hak anak untuk bermain dan tanpa mengabaikan kewajiban anak untuk belajar (pembelajaran dengan pendekatan permainan).

Dr. Pramono., S.Pd., M.Or
Dosen PG PAUD FIP UM



Konsep pengembangan Model Pembelajaran CE2IG akan digambarkan pada Gambar 1.1

Model Pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan mewujudkan suatu proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas yang mengarahkan kita dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model Pembelajaran CE2IG adalah model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, kreatifitas, dan prososial peserta didik.

Kepanjangan kata CE2IG adalah Creative, Enjoyable Experience, Innovative, Game. Estiologi dari kata CE2IG diambil dari karakteristik dari Model Pembelajaran CE2IG.

Maksud dari **Creative** adalah proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk memunculkan kreativitas anak selama pembelajaran berlangsung, dengan metode dan strategi yang bervariasi untuk memunculkan ide baru, memilih ide baru, mengamati, dan curah pendapat.

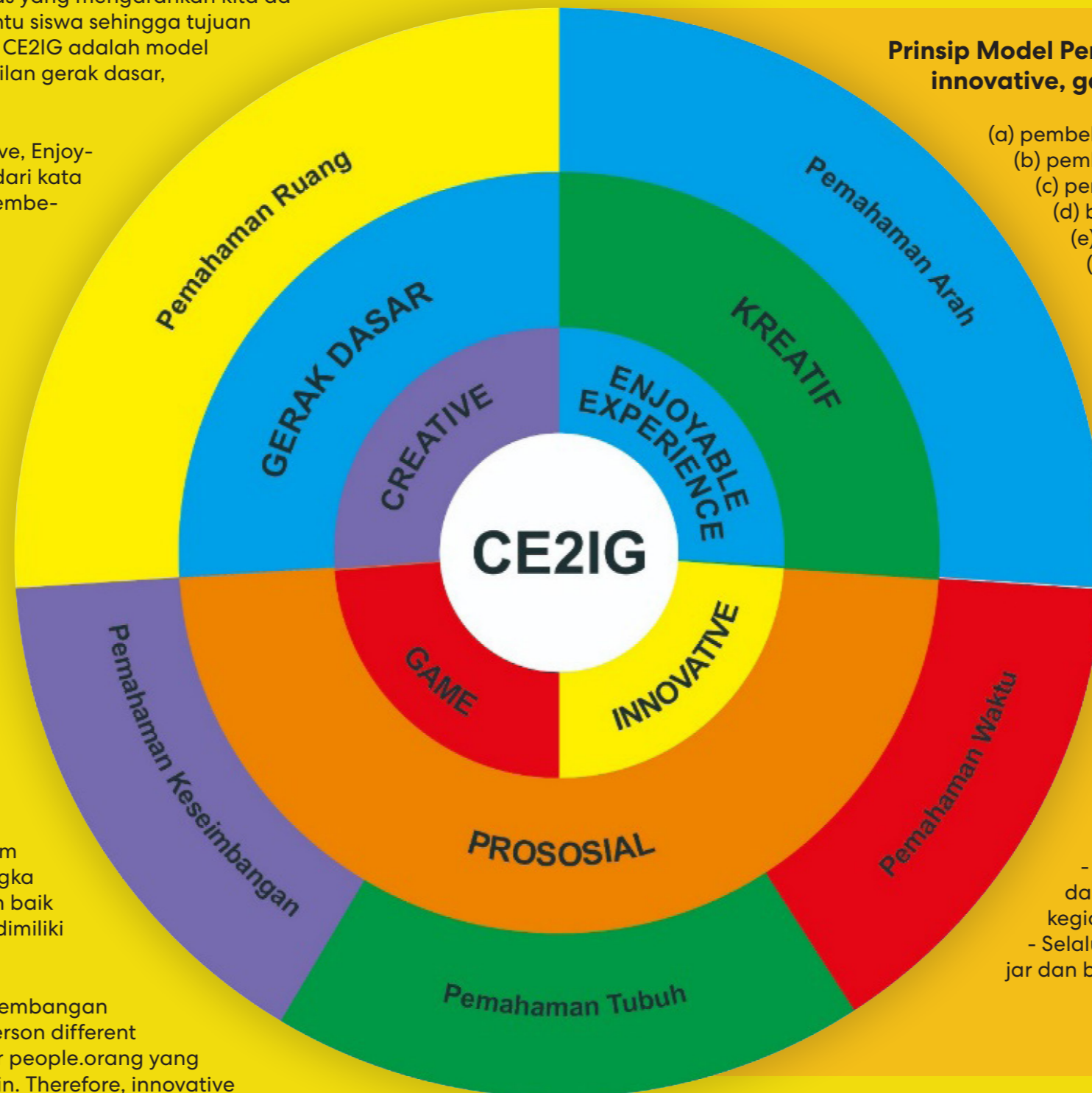
Enjoyable Experience adalah pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, tidak membelenggu anak, anak berani mencoba mengemukakan pendapat sehingga siswa memusatkan perhatian secara penuh pada pembelajaran, mengkomunikasikan hasil belajar anak, guru memonitoring hasil kegiatan, dan melakukan pengamatan lanjutan.

Innovative adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki anak usia dini.

Pembelajaran yang inovatif untuk pengembangan kepribadian, kepribadian adalah stabilitas person different from the psychological characteristics of other people. orang yang berbeda dari karakteristik psikologis orang lain. Therefore, innovative ability and personality.

Oleh karena itu, kemampuan inovatif dan kepribadian development are mutually reinforcing, the process of developing creative capacity of the process is a manifestation pembangunan saling memperkuat, proses pengembangan kapasitas kreatif dari proses ini adalah manifestasi of personality. kepribadian.

Game adalah motivasi guru yang menarik melakukan aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat. Kegiatan bermain untuk memberi motivasi anak-anak dalam kegiatan proses pembelajaran.



Prinsip Model Pembelajaran creative, enjoyable experience, innovative, game (CE2IG) sebagai berikut:

- (a) pembelajaran yang kreatif pada anak usia dini,
- (b) pembelajaran yang menyenangkan,
- (c) pembelajaran inovatif,
- (d) belajar melalui bermain,
- (e) mengoptimalkan potensi anak usia dini,
- (f) mengembangkan dan menstimulasi semua pengembangan anak usia dini,
- (g) membangkitkan motivasi dari dalam diri anak usia dini yang akan menghasilkan inisiatif sendiri (self directed activity),
- (h) memberikan sikap disiplin yang dapat membentuk watak dan kepribadian anak usia dini,
- (i) pembelajaran secara bertahap dan berulang-ulang.

Prinsip Reaksi model pembelajaran CE2IG prinsip reaksi ditunjukkan dengan bagaimana guru menanggapi atau merespon anak didik. Dalam hal ini disarankan bagi pendidik untuk:

- Memberikan motivasi supaya anak didik semangat dalam melakukan aktivitas gerak.
- Selalu memberikan kesempatan pada anak didik untuk menyampaikan pendapatnya.
- Memberikan bimbingan pada anak didik.
- Memfasilitasi anak didik atau menyediakan alat dan bahan yang hendak dibutuhkan anak didik dalam kegiatan praktik keterampilan gerak.
- Selalu mengadakan evaluasi pada akhir kegiatan belajar dan bermain

Harapan kedepan terkait dengan adanya model pembelajaran CE2IG, mampu memberikan stimulasi pada anak usia dini, terkait dengan model pembelajaran aktivitas gerak yang berbasis pada mengembangkan kreativitas, menyenangkan, berinovasi dan dengan permainan yang menarik.

EDUKASI BERSEPEDA



Selama Pandemi melalui GANAS (Gowes Aman, Nyaman dan Sehat)

Oleh : Dr. Prayogi Dwina Angga, S.Or., M.Pd.

Kemunculan Corona Virus 2019 yang secara resmi disebut sebagai Covid-19 sejak Desember lalu di Kota Wuhan telah merubah seluruh tatanan dunia dalam waktu yang relatif singkat. Secara cepat Covid-19 ini menjadi pandemi (Du dkk., 2020) dan telah menyebar dalam skala luas serta menimbulkan banyak korban jiwa (Saputra, 2020). Sampai saat artikel ini di tulis, telah dikonfirmasi oleh World Health Organization (WHO), sebanyak 14.043.176 jiwa telah terinfeksi virus Covid-19 termasuk 597.583 jiwa yang meninggal dunia (WHO, 2020b). Di Indonesia sendiri sampai tanggal 19 Juli 2020, sebanyak 86.521 jiwa dinyatakan positif Covid-19 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Dampak nyata Covid-19 ini telah memaksa seluruh masyarakat untuk melakukan berbagai penyesuaian terhadap berbagai bentuk perubahan aspek kehidupan yang diakibatkannya (Noor dkk., 2020). Munculnya berbagai permasalahan membuat desakan untuk melakukan berbagai transformasi dalam segala bidang. Kebijakan kenormalan baru (new normal) menjadi salah satu respon pemerintah dalam menghadapi situasi akibat pandemi Covid-19, sehingga akan berdampak secara langsung terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan bermasyarakat.

Olahraga atau aktivitas fisik juga menjadi salah satu bentuk kegiatan masyarakat yang mengalami dampak akibat adanya pandemi Covid-19. Himbauan pemerintah untuk melakukan pembatasan aktivitas fisik maupun sosial (*physical distancing*) demi meminimalisir penularan Covid-19 menjadikan olahraga juga mengalami penyesuaian. Bahkan, Organisasi kesehatan dunia (WHO) juga memberikan panduan mengenai aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan di luar rumah sela-

ma pandemi Covid-19 (WHO, 2020a). Olahraga atau aktivitas fisik akan menjadi sarana yang sangat baik untuk membantu masyarakat tetap sehat baik secara fisik maupun mental selama masa pandemi ini (Callow dkk., 2020). WHO sendiri telah merekomendasikan melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang selama 150 menit atau 75 menit aktivitas fisik dengan intensitas tinggi selama satu minggu, atau kombinasi keduanya (American Diabetes Association, 2018). Rekomendasi tersebut dapat dicapai dengan melakukan aktivitas fisik di luar maupun di dalam rumah, bahkan tanpa menggunakan peralatan khusus atau dengan ruangan yang terbatas.

Aktivitas fisik yang teratur akan sangat bermanfaat bagi tubuh dan pikiran (Powell dkk., 2019) terutama ketika dilakukan pada masa pandemi seperti sekarang (Maugeri dkk., 2020). Telah terbukti bahwa olahraga yang dikemas dalam bentuk aktivitas fisik yang teratur dan terukur dapat mengurangi tekanan darah tinggi (García-Hermoso dkk., 2020; Hagberg dkk., 2000; Pescatello dkk., 2004), membantu mengelola berat badan (King dkk., 2020; Le Guennec & Rossary, 2020; Tran dkk., 2020) dan mengurangi risiko penyakit jantung (Farpour-Lambert dkk., 2009), stroke (Kanai dkk., 2019; Marsden dkk., 2016; Middleton dkk., 2013), diabetes tipe 2 (Absil dkk., 2019; American Diabetes Association, 2018; Colberg dkk., 2016), dan berbagai kanker (Lam dkk., 2020; Murray dkk., 2020; Thomaier dkk., 2020), semua kondisi yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap COVID-19 (Caballero dkk., 2020; Hernández-Garduño, 2020; Pal & Bhadda, 2020, 2020; Slimano dkk., 2020; Yang & Yang, 2020). Selain itu, aktivitas fisik dengan dosis yang tepat juga meningkatkan kekuatan tulang dan otot dan meningkatkan keseimbangan, fleksibilitas, dan

kebugaran (Angulo dkk., 2020; Braaksma dkk., 2018; Huang dkk., 2017; Smith dkk., 2003). Untuk orang tua, aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur juga akan berdampak terhadap peningkatan keseimbangan sehingga membantu dan mencegah mereka agar tidak mudah jatuh dan cedera (Scott dkk., 2019).

Sebagian besar literatur juga telah memastikan bahwa aktivitas fisik memiliki dampak yang positif terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan individu (Anderson & Shivakumar, 2013; Asmundson dkk., 2013; Hadi, 2020; Mikkelsen dkk., 2017). Sangat jelas dan telah terbukti bahwa pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kesehatan mental individu (Brooks dkk., 2020). Pembatasan sosial dan fisik, ketakutan, ketidakpastian, dan kekacauan ekonomi akibat pandemi memicu beban psikologis dan meningkatkan stress. Untuk itu, aktivitas fisik yang dikemas dalam bentuk olahraga dapat dijadikan alat untuk memperbaiki gejala stress, kecemasan, depresi, dan sebagai pendekatan alternatif utk mengurangi beban penyakit kejiwaan (Asmundson dkk., 2013; Fluetsch dkk., 2019; Helgadóttir dkk., 2015; Rosenbaum dkk., 2014) akibat pandemi Covid-19. Pada era kenormalan baru yang sedang berlangsung saat ini promosi aktivitas fisik dapat menjadi strategi utama untuk meningkatkan kesehatan mental di seluruh dunia, mengingat bukti kuat dan berkembang bahwa aktivitas fisik memiliki manfaat kesehatan mental dan kesejahteraan untuk non-klinis (Rebar dkk., 2015; Rebar & Taylor, 2017) dan klinis (Bailey dkk., 2018; Rosenbaum dkk., 2014).

Saat ini bersepeda menjadi salah satu pilihan olahraga yang dianggap oleh masyarakat masih aman untuk dilakukan. The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) dalam kurun waktu bulan Juni 2020 mencatat bahwa terjadi peningkatan jumlah pengguna sepeda pada beberapa titik di Jakarta (Dwinanda, 2020), angkanya sangat signifikan yaitu mencapai 1.000 persen atau 10 kali lipat dibandingkan dengan hasil penghitungan yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 (ITDP Indonesia, 2020). Sama halnya dengan Jakarta, beberapa kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Bandung dan Surakarta juga mengalami situasi yang serupa (Alkalis, 2020; Awal, 2020). Beberapa kota di Negara lainnya juga mengalami tren yang serupa selama masa pandemi Covid-19 ini berlangsung. Lembaga pengumpul data pengitungan sepeda dan pejalan kaki Eco-Counter melaporkan bahwa perubahan pengguna sepeda di beberapa Negara diantaranya: United Kingdom, Swedia, Spanyol, Portugal, Italia, Irlandia, Jerman, Perancis, Finlandia, Belgia dan Australia juga meningkat secara signifikan. Dari

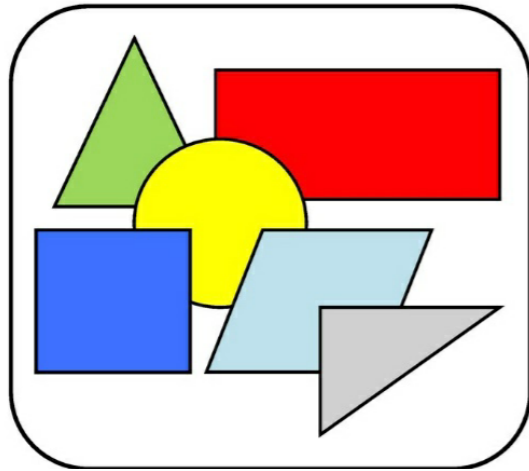
11 kota yang dilakukan penghitungan tersebut diperoleh rata-rata peningkatan jumlah pesepeda sebesar 106,72% dalam sebulan terakhir dibandingkan dengan rata-rata harian 4 minggu sebelum adanya tindakan lockdown. Finlandia menjadi Negara yang mengalami peningkatan sangat signifikan yaitu sebesar 363%, dan Portugal menjadi Negara yang memiliki perubahan terendah untuk pengguna sepeda selama pandemi yaitu hanya 35,5%. Sama halnya dengan 11 Negara di Eropa tersebut, ledakan bersepeda juga terjadi di banyak kota di Amerika, dalam medio bulan April sampai Mei ditemukan di wilayah barat daya Amerika Serikat mengalami peningkatan pesepeda lebih dari 100% (BBC New Indonesia, 2020; The Guardian, 2020).

Peningkatan jumlah individu yang menggunakan sepeda baik sebagai alat transportasi (Daulay, 2020; Hakim, 2020) maupun sebagai alat untuk berolahraga tentunya juga memunculkan berbagai permasalahan baru. Minimnya pemahaman akan bersepeda yang aman, nyaman dan sehat akan berbahaya bahkan bisa menyebabkan kematian (Dinnata, 2020; Lantara, 2020; Pranita, 2020). Apabila melihat fakta di lapangan, maka masih banyak pesepeda yang mengabaikan protokol pencegahan Covid-19 (Simanjuntak, 2020), selain itu keselamatan dalam bersepeda juga masih belum menjadi perhatian utama pesepeda. Terlihat jelas bahwa dimasa pandemi Covid-19 ini masih banyak pesepeda yang tidak menggunakan masker atau tidak menjaga jarak satu sama lain (Pramono, 2020) saat mereka berkumpul atau bersepeda (Mojok.co, 2020). Kegiatan bersepeda yang dilakukan secara bersama-sama atau bergerombol akan menimbulkan transmisi Covid-19 apabila tidak memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Oleh karena itu masyarakat harus memahami bahwa penularan Covid-19 mempunyai sifat yang komunal dan beberapa bukti ilmiah telah membuktikan banyak orang terpapar ketika berada di komunitas ataupun tempat keramaian (Chen dkk., 2020; Chiang dkk., 2020) tidak terkecuali ketika melakukan olahraga bersama seperti bersepeda (Riady, 2020). edukasi bagi masyarakat yang saat ini sedang memiliki animo tinggi terhadap olahraga bersepeda menjadi hal yang utama. Masih banyak pesepeda pemula yang belum paham betul tentang bagaimana protokol yang harus dilakukan selama bersepeda, bagaimana harus melakukan aktivitas bersepeda sesuai dosis yang tepat, dan bagaimana etika serta keselamatan selama bersepeda di jalan raya. Temuan yang banyak terjadi di lapangan menjadi *concern* utama dalam kegiatan ini sehingga masyarakat menyadari dan memahami tentang pentingnya bersepeda yang aman, nyaman dan sehat.

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

ISSN : 2355 - 746X

E-ISSN : 2528 - 3197



DITERBITKAN OLEH
ASOSIASI PROFESI PENDIDIKAN KHUSUS INDONESIA (APPkH)
Sekretariat: Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa (JP3LB) merupakan terbitan ilmiah Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Negeri Malang (UM) yang berafiliasi dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPHI).

Pertama kali terbit pada tahun 2014, dalam setahun menerbitkan dua edisi, yaitu pada bulan Juli dan Desember. Terbit melalui media elektronik dan cetak, JP3LB dapat diakses gratis secara online oleh masyarakat Indonesia serta masyarakat internasional. Dengan demikian JP3LB berfungsi sebagai media publikasi hasil-hasil penelitian ilmiah yang bermutu dari Dosen, Peneliti, dan Civitas Akademika dan masyarakat pemangku kepentingan dalam bidang Pendidikan Luar Biasa. Fokus utama pada bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus atau anak yang mengalami hambatan komunikasi fisik, intelektual, dan sosial.

JP3LB menerapkan seleksi ketat terhadap naskah (artikel) yang masuk sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas terbitannya. Setiap naskah yang masuk dicatat dan diproses dalam sistem yang telah terintegrasi dalam OJS. Proses di review terhadap artikel yang naskah artikel yang masuk dilakukan oleh mitra bebestari/penyunting ahli yang berasal

al dari dalam negeri dan luar negeri. Komunikasi antara pengelola dan penulis terjalin secara profesional menjamin obyektifitas penilaian terhadap suatu naskah artikel yang masuk pada JP3LB.

Ketua Penyunting jurnal ini adalah Prof. Dr. Mohammad Efendi, M.Pd, M.Kes, sosok guru besar Pendidikan Luar Biasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap JP3LB. Pada tahun 2017 JP3LB mendapatkan hibah "Bantuan Tata Kelola Jurnal Ilmiah Elektronik Nasional" dari Kemenristek Dikti. Hibah ini lebih memacu kemajuan dan kualitas pengelolaan JP2LB sehingga tahun 2018 mendapat skor 3 dalam index Shinta. Selain itu JP3LB juga telah diindeks oleh Google, Garuda, Directory of Open Access Journal (DOAJ), KPK Index, The Indonesian Publication Index (IPI). Bulan Desember 2020 ini ada 169 artikel yang telah diindeks oleh DOAJ. Dalam menjaga kualitas substansi dan manajemennya, JP3LB juga menggunakan Reference management tools Mendeley, EndNote, Zotero, grammarly, dan Plagiarisme check Turnitin, serta dipublikasikan dengan OJS (Open Journal System) dengan alamat <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/index>.

Penulis: Imam Syafii/Ony H

Mendalami Al-Kautsar

Kadar Takwa Atas Fragmen Sejarah
(Diambil dari Intisari Surat Al-Kautsar)

Di ujung lembaran: seruan
pada abdi yang memahat iman
dalam bingkai kepatuhan

Jumpa dengan Sang Khalik
di atas bentang sajadah berlukis kakbah
lima kali yang berangkai-rangkai

Dan pada insan yang karib
dermakan domba, demi sebuah cinta

Sebab cinta harus diungkap
lewat pertemuan
lewat pengorbanan
agar berteman dengan peristiwa mulia
bukan menjadi pengamat yang diam saja
dengan arah pandang kerucut di sudut ruang hampa

Inilah cara Tuhan
ukur kadar takwa atas fragmen sejarah
di kedalaman kalbu yang paling ranum

Ilustrasi oleh Masjid Pogung Dalangan (unsplash.com)



Karya : Nida Anisatus Sholihah
Staf Subbag MPIKA-BAKPIK



Suasana pelaksanaan wisuda daring Universitas Negeri Malang (UM) periode ke-102.



Salah satu perwakilan wisudawan yang dikukuhkan oleh Rektor UM



Suasana pelantikan pejabat fungsional tenaga kependidikan Universitas Negeri Malang.



Foto bersama keempat guru besar (Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T, Prof. Dr. Purnomo, S.T., M.Pd, Prof. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., Ph.D, dan Prof. Dr.Ir. Syaad Patmanthara, M.Pd.) yang dikukuhkan dan anggota senat UM.



Tahukah Kamu??

Kalau Universitas Negeri Malang mempunyai sebuah aplikasi bernama PPID UM?



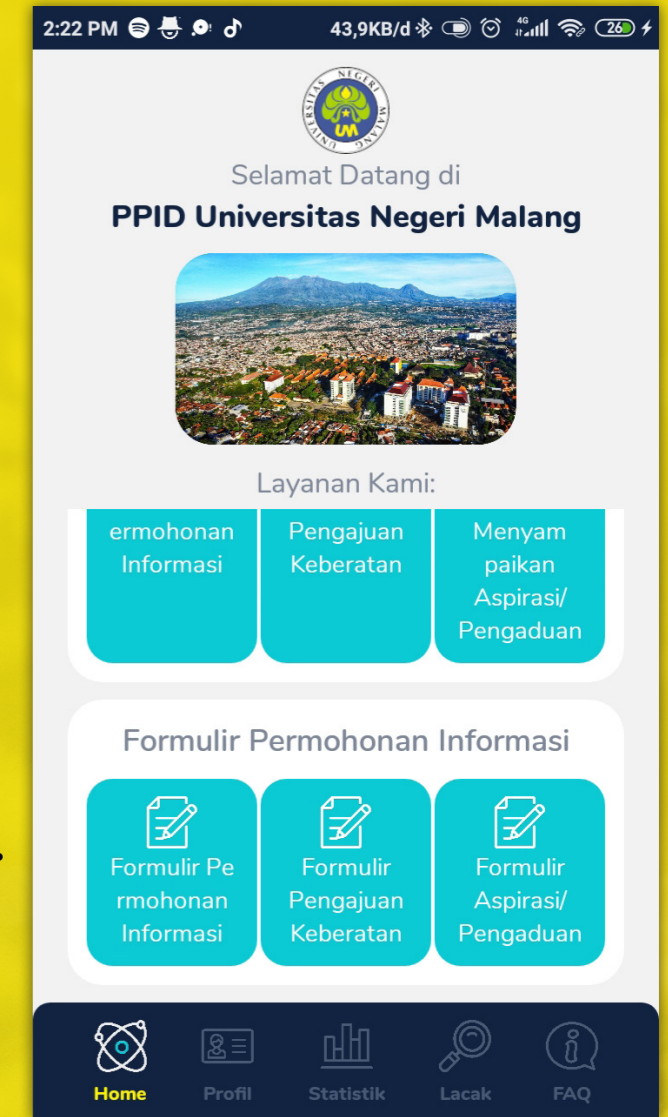
Nah, Apa sih **PPID UM** itu?

PPID UM adalah salah satu fasilitas Universitas Negeri Malang yang ditujukan kepada masyarakat umum, mahasiswa, ataupun tenaga pendidikan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Apabila kita ingin mendapatkan informasi-informasi terkait kampus, perkuliahan, dll. bisa mendatangi ruangan PPID yang terletak di Gedung Rektorat Lantai 1, Universitas Negeri Malang.

Meskipun saat ini kita masih dibatasi oleh wabah covid-19, kita masih bisa mendapatkan layanan PPID dengan menggunakan aplikasi PPID UM melalui gadget kita secara online.

Tampilan Aplikasi PPID UM



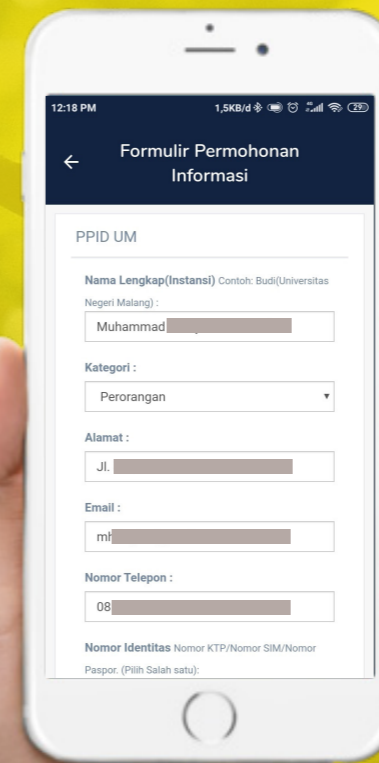
Permohonan Informasi

Formulir Permohonan Informasi

Isi formulirnya dengan benar ya

Setelah mengisi formulir, akan ada pemberitahuan di email kamu

Nanti, jawaban dari pertanyaan kamu juga akan dikirim ke email kamu



Download sekarang



SCAN ME

Infografis oleh: Muhammad Hilmy Khoirun Nafi', EKP UM '19



LIRIK RAP UM



Slamat datang kawan di kota pendidikan
Universitas Negeri Malang
Belajar di sini tuk cita impian
Salam cakrawala itu milik kita

Percaya diri tuk raih prestasi
Tunjukkan jati diri wujudkan imajinasi

Bergerak selalu tak pernah diam
Giat berkarya tuk capai cita

Wawasan luas adalah jawaban
Untuk menjangkau masa depan

Pribadi yang pekerti dan saling menghormati
Pada setiap pribadi tak terkecuali

Kecerdasan adalah kemampuan
Tuk adaptasi dalam perubahan

Reff:
Universitas Negeri Malang
Berkarya dan terus berkarya
Universitas Negeri Malang
Lambungkan asa menuju cita
Universitas Negeri Malang
Inovasi tiada henti
Universitas Negeri Malang
Lambungkan Prestasi untuk negri

Belajar itu Penting
Jangan dibawa pusing
Baca buka yang sering
Walaupun On Going

semangat mencapai impianmu dengan belajar dan trus belajar.

walau rintangan datang sili berganti tetap hadapi dengan hati yg sabar

makan nasi rasanya hambar
hati boleh ambyar,
tetapi prestasi harus tetap ku kejar.

Gunakan pengertian dan pengalaman
Mampu dan adil tuk jalankan kewajiban
Tak kenal lelah tuk pengalaman yang banyak
Jujur dan bijak dalam bertindak

Beradaptasi dengan sekitar
Bagai mentari yang sedang berpijar
Jadi diri sendiri gak perlu basa basi
Kenali diri tuk kembangkan imajinasi

Back to reff

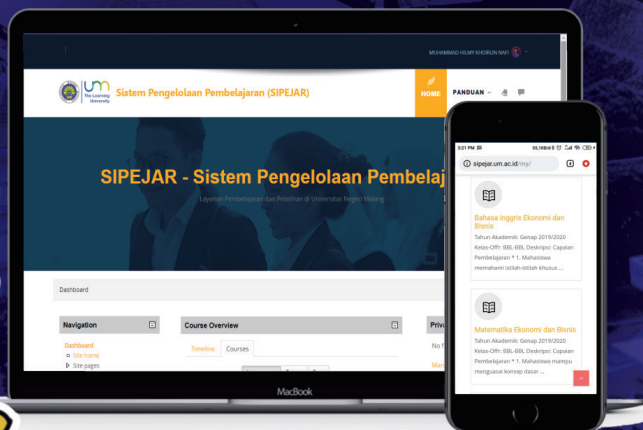
<http://bit.um.ac.id/RapUM>



MASTER PLAN

Pembangunan Masjid Universitas Negeri Malang





Merdeka belajar di era New Normal
dengan **SIPEJAR**

sipejar.um.ac.id